

Grafik: Overclocking Lebih Seru dengan Games

Hati-hati meningkatkan frekuensi bus!

Pertukaran data dengan graphic card juga dipercepat dengan peningkatan frekuensi bus. Tetapi graphic card hanya 'ikut bermain' hingga batas tertentu. Terutama graphic card untuk bus AGP, sangat sensitif terhadap frekuensi bus yang terlalu tinggi. Terlalu banyak (>4 – 5 MHz) sudah dapat mengganggu frekuensi card AGP. Hal ini dapat membuat komputer hang. Saat ini telah tersedia banyak software yang dapat digunakan untuk meningkatkan frekuensi graphic card. Namun banyak graphic card yang tidak dilengkapi kipas, sehingga harus anda tambahkan sendiri, sebelum melakukan overclocking.

Powerstrip – untuk hampir semua chip graphic

Software utility Powerstrip dapat mengoverclock hampir semua chip graphic masa kini seperti G400, GeForce, TNT, TNT2, dan 3dfx.

Tetapi Powerstrip tidak hanya pas untuk overclocking, tool ini juga merupakan utility untuk konfigurasi monitor di Windows. Pada bagian 'Tweaking Tool', semua konfigurasi tersebut dapat diubah.

Sayangnya, kebanyakan produsen chip graphic tidak terlalu mendukung overclocking. Sebagian besar card hanya memiliki sebuah pendingin pasif pada graphic chip. Tanpa tambahan kipas, sebaiknya hindari praktek overclocking. Namun, walaupun dengan penambahan kipas, disarankan untuk meningkatkan frekuensi tidak lebih dari 10-15%. Karena lebih dari itu resiko chip rusak atau mati kepanasan lebih besar.

Update BIOS untuk graphic card selalu menguntungkan

Seperti halnya PC, graphic card juga memiliki BIOS yang dapat diupdate melalui software. Banyak produsen graphic card memanfaatkan cara ini untuk mengoptimalkan card mereka.

Gunakan driver terbaru

Peningkatan performa lainnya dapat diperoleh dengan penggunaan driver terbaru. Sering driver yang asli belum tentu optimal, karena terlalu cepat dilempar ke pasar untuk bersaing dengan produsen lain. Selain itu anda perlu selalu memiliki versi terbaru DirectX pada PC anda.

CHIP OKTOBER 2000